

**PT. PLUS ULTRA ABADI**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 Desember 2021



**ISPIADY & DANDE**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 1261/KM.1/2017

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 13



**UATAS**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. PLUS ULTRA ABADI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iwan Setiawan  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No 8 Unit 0802  
Kelurahan Kembangan Selatan Jakarta Barat

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Plus Ultra Abadi yang disertakan dengan Laporan Auditor Independen.
2. Laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT. Plus Ultra Abadi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam PT.Plus Ultra Abadi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2022



Iwan Setiawan  
Direktur Utama

**PT. PLUS ULTRA ABADI**

Puri Indah Financial Tower Lt.08 Unit 0802,  
Jl Puri Lingkar Dalam Blok T No.08,  
Kel. Kembangan Selatan  
Kec.Kembangan, Jakarta Barat



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
No. : 00029/2.1172/AU.2/09/1476.1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT PLUS ULTRA ABADI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PLUS ULTRA ABADI terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggungjawab auditor**

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PLUS ULTRA ABADI tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Akuntabilitas Publik di Indonesia.

## Hal lain

Laporan keuangan PT PLUS ULTRA ABADI untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tertanggal 1 Juli 2021 memberikan opini wajar dengan penekanan suatu hal pada kerugian berturut-turut tahun 2020 sebesar (Rp 169.364.716,-) dan tahun 2019 sebesar (Rp 510.357.431) atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



**Ispiady, SE., Ak., CPA**  
NRAP : AP1476

Jakarta, 20 April 2022

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## NERACA

Per 31 Desember 2021

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>A S E T</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Des. 2021</b>	<b>31 Des. 2020</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,3	10,559,549,463	163,719,042
Piutang Usaha	2c,4	46,000	1,372,685,234
Biaya Dibayar Dimuka	2d,5	212,272,200	166,250,000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>10,771,867,663</b>	<b>1,702,654,276</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>ASET TETAP</b>			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 171.672.999,- pada tahun 2021 dan Rp. 83.839.652 ,- pada tahun 2020.			
	2f,6	262,470,437	191,079,814
Aset Lain-lain	7	105,200,000	115,200,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>367,670,437</b>	<b>306,279,814</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>11,139,538,100</b>	<b>2,008,934,090</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	8	843,046,399	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	9	18,594,130	97,810,183
Utang Pajak	2i,10	212,769,659	27,585,350
Utang Pihak Berelasi	11	-	304,000,000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>1,074,410,188</b>	<b>429,395,533</b>
<b>EKUITAS :</b>			
Modal Disetor	12	10,000,000,000	2,500,000,000
Saldo Laba (Rugi) Ditahan		(911,344,053)	(751,096,726)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		976,471,965	(169,364,716)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>10,065,127,912</b>	<b>1,579,538,558</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>11,139,538,100</b>	<b>2,008,934,090</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	31 Des. 2021	31 Des. 2020
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan	2h,13	26,696,869,840	1,557,691,234
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Harga Pokok Penjualan	14	12,755,955,618 *)	33,111,485
<b>LABA KOTOR</b>		<b>13,940,914,222</b>	<b>1,524,579,749</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2h,15		
Umum dan Administrasi		12,806,670,688 *)	1,686,097,840
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>12,806,670,688</b>	<b>1,686,097,840</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>1,134,243,534</b>	<b>(161,518,091)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2h,16		
Pendapatan lain-lain		134,154,891	4,224,947
Beban Lain-lain		33,832,578	4,283,116
<b>Jumlah Pendapatan (Beban ) Lain-lain</b>		<b>100,322,313</b>	<b>(58,169)</b>
<b>Laba ( Rugi ) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>1,234,565,847</b>	<b>(161,576,260)</b>
Taksiran Pajak Kini		(258,093,882)	-
PPH Final Pasal 4 (2)		-	(7,788,456)
<b>Laba ( Rugi ) Bersih Setelah Pajak Penghasilan</b>		<b>976,471,965</b>	<b>(169,364,716)</b>

*Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

\*)Disajikan Kembali

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo Awal 1 Januari 2020	2,500,000,000	(751,096,726)	1,748,903,274
Laba ( Rugi ) Tahun Berjalan	-	(169,364,716)	(169,364,716)
Saldo 31 Desember 2020	<u>2,500,000,000</u>	<u>(920,461,442)</u>	<u>1,579,538,558</u>
Tambahan Modal Disetor	7,500,000,000	-	7,500,000,000.00
Koreksi R/E		9,117,389	9,117,389
Laba ( Rugi ) Tahun Berjalan	-	976,471,965	976,471,965
Saldo 31 Desember 2021	<u>10,000,000,000</u>	<u>65,127,912</u>	<u>10,065,127,912</u>

*Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Des. 2021	31 Des. 2020
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	976,471,965	(169,364,716)
Koreksi R/E	9,117,389	-
<b>Penyesuaian untuk :</b>		
Penyusutan aset tetap	87,833,347	51,260,860
(Kenaikan ) / Penurunan :		
Piutang Usaha	1,372,639,234	(1,355,528,234)
Biaya Dibayar Dimuka	(46,022,200)	(141,249,997)
Aset Lain-lain	10,000,000	(105,200,000)
Kenaikan / (Penurunan) :		
Utang Usaha	843,046,399	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(79,216,053)	97,810,183
Utang Pajak	185,184,310	8,599,564
Utang Pihak Berelasi	(304,000,000)	304,000,000
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>3,055,054,391</b>	<b>(1,309,672,340)</b>
<b>Arus kas dari kegiatan Investasi</b>		
(Kenaikan ) / Penurunan :		
Aktiva Tetap	(159,223,970)	(84,475,466)
<b>Kas bersih dari aktivitas investasi</b>	<b>(159,223,970)</b>	<b>(84,475,466)</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>		
Kenaikan / (Penurunan) :		
Modal Disetor	7,500,000,000	-
<b>Kas bersih dari aktivitas pendanaan</b>	<b>7,500,000,000</b>	-
<b>Kenaikan / (Penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>10,395,830,421</b>	<b>(1,394,147,806)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>163,719,042</b>	<b>1,557,866,848</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>10,559,549,463</b>	<b>163,719,042</b>

*Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. U M U M

#### 1.1 Sejarah Ringkas Perusahaan

PT. Plus Ultra Abadi adalah perusahaan Jasa Keuangan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi . Platform ini dinamai Uatas , Uatas merupakan Platform Peer-to-Peer (P2P) lending yang menjembatani antara Pemberi Pinjaman dan Peminjam , Baik Pinjaman Personal maupun Pinjaman usaha kepada seluruh konsumen di Indonesia. semula Perusahaan bernama PT. Fintech Uang Saku Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 12 Maret 2018, Oleh Notaris Suwanda, SH., MKn. No. 15 di buat dan diselesaikan di Cibinong . dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 16 Maret 2018 Nomor AHU-0014466.AH.01.01.Tahun 2018 .

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Pernyataan Keputusan Atau Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Fintech Uang Saku Indonesia No. 02 tanggal 03 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 04 Desember 2018 No.AHU-0028399.AH.01.02.TAHUN 2018 . Selanjutnya Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu mengubah nama Perseroan Menjadi PT. Plus Ultra Abadi No. 30 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Kezia Janty Lega, SH, M.kn Notaris di Jakarta. yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Mei 2019 No. AHU-0027398.AH.01.02 Tahun 2019 . Perubahan Akta Yaitu Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dengan Ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 Sehingga merubah Perseroan Sebagai Aktivitas jasa Keuangan Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun (Sebagaimana Dimaksud Pada Kategori K , Golongan Pokok 64 Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 ) No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 November 2020 No. AHU 0074493.AH.01.02 Tahun 2020, Perubahan Akta No 32 tanggal 29 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH ., MKN Notaris Bogor , Akta Terakhir No 28 tanggal 24 September 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi oleh Notaris Diharini SH Mkn Notaris Bogor , telah di daftarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0453574 tanggal 27 September 2021.

Perseroan selanjutnya bertempat dan berkedudukan di Jalan Puri Lingkar Dalam Blok T no 8 Unit 0802 , Kelurahan Kembangan Selatan , Kecamatan Kembangan , Jakarta Barat .

Perizinan yang telah diperoleh **PT. Plus Ultra Abadi** adalah :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor : 84.562.990.6-034.000
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor : S-6190KT/WPJ.05/KP.1103/2020
- Nomor Induk Usaha ( NIB ) Nomor : 9120603861333
- Surat Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-454/NB.213/2019
- Sertifikat Keanggotaan dari AFPI ( Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia) :
- Surat Izin Lokasi Perubahan Terakhir : Dikeluarkan tanggal 9 September 2020

#### 1.2 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Tujuan pendirian Perusahaan adalah bergerak dalam Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Nomor.S-454/NB.213/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah perusahaan Jasa Keuangan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi . Uatas merupakan Platform Peer-to-Peer (P2P) lending yang menjembatani antara Pemberi Pinjaman dan Peminjam , Baik Pinjaman Personal maupun Pinjaman usaha kepada seluruh konsumen di Indonesia .

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1.3 Susunan Pengurus Perseroan

Susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta No 28 tanggal 24 September 2021 oleh Notaris Diharini SH., Mkn perihal Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Plus Ultra Abadi dan akta No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta, bahwa susunan pengurus perusahaan untuk periode tahun 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut :

#### Susunan Pengurus Perseroan tahun 2021

##### Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Wikancahyo Wicaksono.  
Komisaris : Bayu Pahala Radityo.

##### Dewan Direksi :

Direktur Utama : Iwan Setiawan.  
Direktur : Taufiq Budiman.

#### Susunan Pengurus Perseroan tahun 2020

##### Dewan Komisaris :

Komisaris : Steven Adidarma.

##### Dewan Direksi :

Direktur Utama : Taufiq Budiman.  
Direktur : Wiwit Ardiyanti.

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

#### a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyajian laporan keuangan

##### **Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ( PSAK ) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ( ISAK ) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan AKuntan Indonesia ( IAI ).

##### **Dasar Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan keuangan untuk arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar untuk penukaran untuk menyiapkan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali akun-akun tertentu diukur berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu perolehan tiga bulan atau kurang pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas, sedangkan untuk seluruh aset yang telah diklasifikasikan sebagai aset investasi tidak dimasukkan sebagai kas dan setara kas.

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI ( Lanjutan )

#### a. Penyajian Laporan Keuangan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 1 ( Revisi 2013 ) "Penyajian Laporan Keuangan". Standar revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan mengungkapkan pengenalan baru, antar lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan penyimpangan kepatuhan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan .

#### b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

#### c. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan umur masing-masing piutang. Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih.

#### d. Biaya Dibayar Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### e. Transaksi dengan Pihak – pihak yang Berelasi

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi" yang menggantikan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Hubungan Istimewa" .

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak – pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

### f. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (amandemen 2015), "Aset Tetap" yang meng-amandemen PSAK No.16 (revisi 2010), "Aset Tetap", dan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No.25, "Hak atas Tanah".

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Perhitungan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan masa manfaat sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Percentase ( % )</u>
Peralatan Kantor	4 Tahun	25%
Perabot Kantor	8 Tahun	12,5%

Nilai residu masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

### g. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2016), tentang Imbalan Kerja. Pernyataan ini mewajibkan seluruh Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal yang mencakup imbalan pasca kerja karyawan serta pesangon pemutusan hubungan kerja, belum dibentuknya kewajiban liabilitas imbalan pasca kerja dikarenakan status karyawan di perusahaan tersebut sebagai karyawan kontrak .

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya ( Accrual basis )

### i. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan, Perusahaan menerapkan PSAK No.46, *Akuntansi Pajak Penghasilan* , yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian liabilitas sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau pada saat keputusan keberatan ditetapkan jika perusahaan mengajukan keberatan.

### j. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
<b>KAS</b>		
Kas	103,228,357	9,971,129
<b>Jumlah</b>	<u>103,228,357</u>	<u>9,971,129</u>
<b>Bank</b>		
Bank OCBC Ac 405800012388	286,091,443	149,054,391
Bank BNI Ac 2020667895	10,167,445,699	4,693,522
Bank BNC 0100024527	2,783,964	-
<b>Jumlah</b>	<u>10,456,321,106</u>	<u>153,747,913</u>
<b>Jumlah Kas &amp; Setara Kas</b>	<u>10,559,549,463</u>	<u>163,719,042</u>

## 4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
Platform	-	1,372,685,234
Lainnya	46,000	-
<b>Jumlah</b>	<u>46,000</u>	<u>1,372,685,234</u>

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Platform merupakan Pihak Ketiga yang bekerjasama dengan PT. Plus Ultra Abadi dalam Penyediaan Layanan teknologi yang mendukung Pengiriman dan penerimaan uang , transfer bank , sebagai Penunjang Bisnis Perusahaan.

### 5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
Sewa Gedung	199,500,000	166,250,000
Software Akuntansi	10,132,200	-
Sewa Printer	2,640,000	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>212,272,200</u></u>	<u><u>166,250,000</u></u>

### 6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

#### 31 Desember 2021

Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2021 Rp.	Penambahan Reklasifikasi Rp.	Pengurangan Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir 31 Des. 2021 Rp.
<b>Harga Perolehan</b>				
Perabotan Kantor	53,540,000	12,163,100	-	65,703,100
Peralatan kantor	221,379,466	147,060,870	-	368,440,336
Jumlah Harga Perolehan	<u><u>274,919,466</u></u>	<u><u>159,223,970</u></u>	-	<u><u>434,143,436</u></u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Perabotan Kantor	9,387,500	7,511,863	-	16,899,363
Peralatan kantor	74,452,152	80,321,484	-	154,773,636
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u><u>83,839,652</u></u>	<u><u>87,833,347</u></u>	-	<u><u>171,672,999</u></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>191,079,814</u></u>			<u><u>262,470,437</u></u>

#### 31 Desember 2020

Nama Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2020 Rp.	Penambahan Reklasifikasi Rp.	Pengurangan Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir 31 Des. 2020 Rp.
<b>Harga Perolehan</b>				
Perabotan Kantor	22,700,000	30,840,000	-	53,540,000
Peralatan kantor	167,744,000	53,635,466	-	221,379,466
Jumlah Harga Perolehan	<u><u>190,444,000</u></u>	<u><u>84,475,466</u></u>	-	<u><u>274,919,466</u></u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Perabotan Kantor	4,943,750	4,443,750	-	9,387,500
Peralatan kantor	27,635,042	46,817,110	-	74,452,152
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u><u>32,578,792</u></u>	<u><u>51,260,860</u></u>	-	<u><u>83,839,652</u></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>157,865,208</u></u>			<u><u>191,079,814</u></u>

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 7. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
Deposit - PT Anti Lope Madju Puri Indah	10,200,000	10,200,000
Deposit - Puri Indah Financial Tower	95,000,000	95,000,000
Deposit - Ruko Cengkareng	-	10,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>105,200,000</u></b>	<b><u>115,200,000</u></b>

### 8. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
PT. Antilope Madju Puri Indah	3,204,869	-
PT. Pefindo Credit Scoring	8,800	-
PT. Pefindo - Membership	5,500,000	-
PT. Syafraco - Payment Gateway	834,332,730	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>843,046,399</u></b>	<b><u>-</u></b>

### 9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
Gaji	-	97,810,183
BPJS Ketenagakerjaan	18,594,130	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>18,594,130</u></b>	<b><u>97,810,183</u></b>

### 10. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
PPh Pasal 21	11,885,416	218,740
PPh Pasal 23	17,276,387	749,220
PPH Pasal 29 Badan	183,607,856	-
PPh Final	-	7,717,390
PPh Pasal 4(2)	-	18,900,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>212,769,659</u></b>	<b><u>27,585,350</u></b>

### 11. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Des. 2021</u>	<u>31 Des. 2020</u>
Utang Direktur	-	304,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>304,000,000</u></b>

### 12. EKUITAS

Berdasarkan Akta Notaris Perubahan terakhir No. 28 tanggal 24 September 2021 perihal Pernyataan Keputusan Pemegang saham PT Plus Ultra Abadi yang dibuat oleh Notaris Diharini SH., Mkn di bogor yang pemberitahuan perubahannya berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0052765.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 27 September 2021, Susunan pemegang saham Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 12. EKUITAS ( Lanjutan )

Tahun 2021.

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	FIRESTORM-SEA PTE LTD	45%	45,000	4,500,000,000
2.	Iwan Setiawan	40%	40,000	4,000,000,000
3.	Wikancahyo	15%	15,000	1,500,000,000
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>100,000</b>	<b>10,000,000,000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 5 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Makmur Tridharma, SH. Di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 5 November 2020 No. AHU 0074493.AH.01.02 Tahun 2020. telah diterima dan dicatat Susunan pemegang saham Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	%	Lembar saham	Nominal
1.	Wiwit Ardiyanti	95%	23,750	2,375,000,000
2.	Steven Adidarma	5%	1,250	125,000,000
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>	<b>25,000</b>	<b>2,500,000,000</b>

### 13. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des. 2021	31 Des. 2020
Pendapatan	26,696,869,840	1,557,691,234
<b>Jumlah</b>	<b>26,696,869,840</b>	<b>1,557,691,234</b>

### 14. HARGA POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des. 2021	31 Des. 2020
Portal Pembayaran	4,053,895,780	32,726,485
Pengujian pinjaman	9,727,085 *)	385,000
Penagihan	8,567,818,153	-
Asuransi atas pinjaman	100,000,000	-
Penilaian Pinjaman	24,514,600	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,755,955,618</b>	<b>33,111,485</b>

### 15. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Des. 2021	31 Des. 2020
Gaji, Lembur ,Thr & Tunjangan lainnya	2,403,993,710	677,430,589
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	204,110,901 *)	22,103,398
Kesehatan Karyawan	24,378,530	-
Rekrutment	5,060,000	-
Listrik dan air	44,363,679	15,231,284
Telepon dan Internet	27,433,723	17,161,447

# PT. PLUS ULTRA ABADI

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengiriman Barang dan Materai	7,555,000	555,800
Transportasi	16,433,364	3,669,500
Kebutuhan Pantry	21,546,870	6,724,473
Alat Tulis Kantor	10,226,360	6,230,576
Pajak	136,939,966	31,264,320
Sewa Gedung Kantor	308,840,000	143,750,003
Legalitas dan Sertifikasi	354,553,588	298,511,581
Kebutuhan Kantor	244,007,333	87,979,184
Entertainment	24,032,000	7,099,016
E-KYC	14,355,000	880,000
Keanggotaan	115,000,000	88,708,219
Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung	94,086,950 *)	66,107,864
Promosi	155,931,783	5,562,500
Training	24,250,000	2,562,500
Iklan	8,400,139,043	125,160,000
Sumbangan	-	10,000,019
Perjalanan Dinas	- *)	11,698,207
Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	2,535,000	6,446,500
Penyusutan Peralatan Kantor	79,877,298	46,817,110
Penyusutan Furniture Kantor	7,956,049	4,443,750
Konsumsi Karyawan	66,530,841	-
Software Akutansi	10,132,200	-
Lainnya	2,401,500	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,806,670,688</b>	<b>1,686,097,840</b>

\*)Disajikan Kembali

### 16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Des. 2021	31 Des. 2020
<b>Pendapatan Lain-lain :</b>		
Jasa Giro	133,131,760	3,615,253
Lain-lain	1,023,131	609,694
<b>Jumlah</b>	<b>134,154,891</b>	<b>4,224,947</b>
<b>Beban Lain-lain :</b>		
Administrasi bank	7,202,150	3,377,653
Pajak Jasa Giro	26,630,364	905,460
Lain-lain	64	3
<b>Jumlah</b>	<b>33,832,578</b>	<b>4,283,116</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>100,322,313</b>	<b>(58,169)</b>

### 17. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2021 yang telah di selesaikan pada tanggal 20 April 2022.